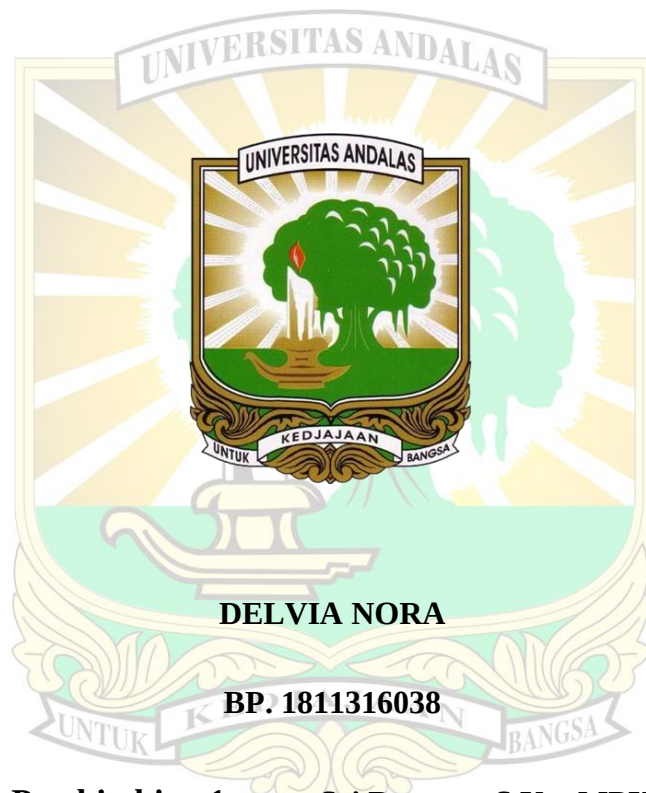


SKRIPSI

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN PANJANG BADAN LAHIR
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI LASI
TAHUN 2019**

Penelitian Keperawatan Komunitas



Pembimbing 1 : Sri Banowo, S.Kp, MPH
Pembimbing 2 : Ibu Fitra Yeni, S.Kp, MA

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI, DESEMBER 2019**

**Nama : DELVIA NORA
BP : 1811316038**

**Hubungan Berat Badan Lahir Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian
Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Nagari Taruang-taruang
Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lasi Tahun 2019**

ABSTRAK

Stunting merupakan hasil jangka panjang kekurangan gizi pada anak dengan tinggi badan menurut umur ≤ -2 SD, yang akan berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak. Faktor yang dapat mengakibatkan seorang anak menjadi *stunting* yaitu berat badan lahir dan panjang badan lahir, namun hal ini dapat diatasi dengan perbaikan gizi dalam 1000 hari kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting*. Penelitian dilakukan di nagari Taruang-taruang dari bulan Agustus-Desember 2019. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 24-59 bulan di nagari Taruang-taruang dengan jumlah sampel 78 yang diambil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan observasi dan pengukuran TB/U. Analisa Hasil penelitian menunjukkan presentase *stunting* adalah sebesar 38,5%. Hasil analisis chi-square didapatkan nilai p antara kejadian *stunting* dan berat badan lahir ($p=0,000$) dan panjang badan lahir ($p=0,001$). Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan signifikan antara berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan. Saran penelitian agar melakukan pencegahan *stunting* yang difokuskan dalam 1000 hari kehidupan.

Kata Kunci : *Stunting*, berat badan lahir, panjang badan lahir.
Daftar Pustaka : 63 (2001-2019)

**FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY
DECEMBER 2019**

**Name : DELVIA NORA
Registered number : 1811316038**

**THE ASSOCIATION BETWEEN BIRTH WEIGHT AND BIRTH LENGHT
WITH STUNTING INCIDENT IN CHILDREN AGE 24-59 MONTHS
IN NAGARI TARUANG-TARUANG THE WORKING AREA
OF THE SUNGAI LASI PRIMARY HEALTH CENTER
2019**

ABSTRACT

Stunting is a long-term result of malnutrition in children with height according to age -2 elementary school, which will have an impact on children's physical and mental growth and development. Factors that can cause a child to become stunted are birth weight and length of birth, but this can be overcome by improving nutrition within 1000 days of life. The purpose of this study was to determine the relationship of birth weight and birth length with the incidence of stunting. The study was conducted in the village of Battuang from August-December 2019. This type of research is quantitative research with cross sectional study. The population in this study were all children aged 24-59 months in the nagari nagari with a total sample of 78 taken by total sampling technique. Data collection by observation and measurement of TB / U. Analysis The results showed the percentage of stunting was 38.5%. Chi-square analysis results obtained p value between the incidence of stunting and birth weight ($p=0,000$) and birth length ($p=0.001$). The conclusion of the study is that there is a significant relationship between birth weight and birth length with the incidence of stunting in children aged 24-59 months. Research suggestions for preventing stunting that are focused within 1000 days of life

Keywords : stunting, birth weight, birth lenght

Bibliography : 63 (2001-2019)

